

ARTIKEL PENELITIAN

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN PADA IBU HAMIL SAAT PANDEMI COVID-19 : LITERATUR REVIEW

Ifa Nurhasanah^{1*}

¹Prodi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy

* nurhasanah_ifa@yahoo.com

Abstrak

Latar Belakang: Kecemasan yang dialami ibu disebabkan beberapa faktor. Hal ini berdampak pada kesehatan ibu selama kehamilan dan pada janinnya. Efek yang akan terjadi, ibu akan mengalami persalinan prematur dan depresi pasca persalinan. **Tujuan:** dari literatur review ini adalah salah satu upaya untuk melakukan pencegahan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil. **Metode** yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur review dengan melakukan pencarian sumber yang digunakan yaitu pubmed dan google scholar. Pencarian literatur menggunakan kata kunci “faktor-faktor kecemasan pada ibu hamil saat pandemi Covid-19, faktor yang mempengaruhi rasa cemas pada ibu hamil, kecemasan pada ibu hamil, anxiety in pregnant women during a pandemic” dengan lima publikasi literatur dari tahun 2019-2020. **Hasil:** berdasarkan hasil artikel yang telah diperoleh bahwa saat pandemi Covid-19, sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan terhadap diri dan bayinya. Salah satu artikel yang menunjukkan, 75% ibu hamil mengalami rasa cemas pada kehamilannya. Ibu hamil yang mengalami rasa cemas akan berdampak pada ibu dan janinnya yakni keguguran dan kelahiran prematur **Kesimpulan:** faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil saat pandemi Covid-19 adalah kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dukungan sosial (keluarga), ancaman penyebaran dan dampak Covid-19, aktifitas fisik, pelayanan kesehatan, status ekonomi dan kekhawatiran tentang Covid-19 dan tempat tinggal (jumlah kasus penderita Covid-19 yang tinggi).

Kata Kunci: Faktor yang mempengaruhi kecemasan, Ibu hamil, Pandemi Covid-19

Factor Affecting Anxiety in Pregnant Women During the Covid-19 Pandemic: Literature Review

Abstract

Background: Anxiety experienced by mothers is caused by several factors. This has an impact on the health of the mother during pregnancy and on the fetus. The effect that will occur, the mother will experience premature labor and postpartum depression. **Objective:** The purpose of this literature review is one of the efforts to take precautions in providing care to pregnant women. **Method:** The method used in this paper is a literature review study by searching the sources used, namely pubmed and google scholar. The literature search uses the keyword "factors of anxiety in

pregnant women during the Covid-19 pandemic, factors that affect anxiety in pregnant women, anxiety in pregnant women, anxiety in pregnant women during a pandemic" with five literature publications from 2019-2020. Results: Based on the results of articles that have been obtained, during the Covid-19 pandemic, most pregnant women felt anxiety about themselves and their babies. One article shows that 75% of pregnant women experience anxiety during their pregnancy. Pregnant women who experience anxiety will have an impact on the mother and the fetus, namely miscarriage and premature birth. Conclusion: Factors that influence anxiety in pregnant women during the Covid-19 pandemic are the readiness of the mother to face childbirth, social (family) support, the threat of spread and the impact of Covid- 19, physical activity, health services, economic status and concerns about Covid-19 and where to live (high number of cases of Covid-19 sufferers).

Key Words: *Factor Affecting Anxiety, Pregnant Women, the Covid-19 Pandemic.*

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan salah satu penyakit yang dapat meresahkan semua orang, tidak terkecuali di negara Indonesia. sangat mengganggu. Penyakit ini menyerang saluran pernafasan yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada Bulan desember 2019 dan telah menyebar ke berbagai negara salah satunya adalah Indonesia (1).

Kasus Corona Virus di Indonesia sebesar 165.887 jiwa dengan jumlah kematian yaitu 4,3% (2). Kasus tersebut menyerang semua kalangan, salah satunya adalah ibu hamil (3). Hal ini menyebabkan ibu hamil mengalami rasa cemas bahkan sampai mengalami depresi serta dapat meningkatkan jumlah kematian. Hasil studi menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami rasa cemas bahkan sampai stres diakibatkan karena berbagai macam masalah diantaranya adalah ekonomi, keluarga, pekerjaan, serta kekhawatiran terhadap kehamilan itu sendiri dan persalinan (4). Dalam hal ini pandemi covid menjadi salah satu awal mula sumber permasalahan tersebut. Selain itu, mengakibatkan layanan kesehatan maternal dan neonatal dibatasi, misalnya seperti adanya pengurangan frekuensi pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil tertunda (5). Keadaan tersebut menyebabkan permasalahan secara psikologi yaitu rasa cemas pada ibu hamil. Salah satu studi penelitian mengatakan

bahwa ibu hamil hamil mengalami gejala depresif dan dan kecemasan lebih tinggi saat adanya pandemi covid-19 dibandingkan sebelumnya, termasuk kecendungan ingin melukai dirinya sendiri (6). Dalam kondisi tersebut, menimbulkan kondisi bahaya selama kehamilan sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan janinnya (7).

Dampak jangka panjang pada kondisi tersebut yang tidak diobati akan berpengaruh terhadap kondisi kesehatan diri dan janin. Sehingga hal ini perlu dilakukan strategi preventif dengan melakukan promosi kesehatan sebagai tindakan pencegahan dan perawatan sedini mungkin (8). Tujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil saat pandemi covid-19 ini merupakan salah satu upaya untuk melakukan pencegahan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil. Rasa cemas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diketahui melalui literatur review ini dapat digunakan sebagai acuan dalam studi tinjauan literatur suatu penelitian.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah literatur review. Pencarian sumber yang digunakan adalah pubmed dan google scholar. Pencarian artikel ini menggunakan kata kunci adalah "faktor-faktor kecemasan pada ibu hamil saat pandemi Covid-19, faktor yang mempengaruhi rasa cemas pada ibu hamil, kecemasan pada ibu hamil, anxiety in pregnant women during a pandemic". Jumlah artikel yang digunakan adalah 5 dari tahun 2019-2020.

HASIL

Kecemasan merupakan suatu perasaan khawatir, gugup atau gelisah tentang sesuatu dengan hasil yang tidak pasti dan dapat mengiringi, mempengaruhi atau menyebabkan depresi (9). Berdasarkan hasil artikel yang telah diperoleh dan dilakukan analisa oleh penulis, maka didapatkan hasil bahwa tidak sedikit ibu hamil yang mengalami kecemasan saat pandemi Covid-19. Diki RY dan Faria NA menunjukkan 75% diketahui ibu hamil mengalami rasa cemas di Kecamatan Baturraden (10). Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian Megawati S dan Reisy T mengatakan mayoritas ibu hamil mengalami tingkat kecemasan berat 56,7% di Kecamatan Deli Tua (11). Hal yang sama juga ditunjukkan oleh Wang et al bahwa gejala kecemasan meningkat 59% diatas skor batas berdasarkan studi kohort pra Covid-19 sebelumnya yang menilai gejala pasca wanita hamil dengan profil demografis yang serupa. Sebanyak 29% yang dilaporkan, mengalami kecemasan tingkat sedang hingga berat dilakukan dengan survei pada penduduk Tiongkok di awal wabah pandemi Covid-19 (12). Beberapa artikel mengatakan bahwa rasa cemas pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ervina PW kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil (13). Beberapa artikel menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil yaitu dukungan sosial (keluarga), ancaman penyebaran dan dampak Covid-19, aktifitas fisik, pelayanan kesehatan, status ekonomi dan kekhawatiran tentang Covid-19 dan tempat tinggal (jumlah kasus penderita Covid-19 yang tinggi) (13)(14)(15)(16)(17). Ibu hamil yang mengalami rasa cemas akan berdampak pada ibu dan janinnya. salah satunya adalah keguguran dan kelahiran prematur (18).

PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil saat pandemi Covid-19 : Literatur review

Kecemasan merupakan salah satu permasalahan yang dialami oleh semua orang akibat pandemi Covid-19, begitu pula yang dirasakan oleh ibu hamil. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diki RY dan Faria NA mengatakan bahwa kecemasan yang terjadi pada ibu hamil sebesar 75% di Kecamatan Baturraden dari skala sedang sampai skala berat (10). Faktor kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan saat pandemi Covid-19 menjadi salah satu dampak ibu mengalami rasa cemas yang berlebihan (13). Kemungkinan ini disebabkan karena ibu terlalu khawatir dengan keadaan janin setelah lahir akan tertular oleh penyakit virus Corona sehingga berdampak pada kesehatan bayinya. Penyebaran virus Corona ini memang sangat cepat dan berdampak buruk terhadap kesehatan penderitanya. Akan tetapi penyebaran virus tersebut bisa dilakukan dengan beberapa pencegahan. Perlu adanya pemahaman bagi ibu hamil dalam penyebaran Covid-19 agar mereka memhami dengan benar bahwa virus tersebut bisa diantisipasi dengan melakukan beberapa hal pencegahan salah satunya sering mencuci tangan dan memakai masker.

Pemahaman yang rendah pada ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan adanya informasi-informasi yang palsu di masyarakat luas mengenai penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19 (19). Hal ini juga menjadi salah satu faktor ibu hamil mengalami rasa cemas.

Aturan pemerintah untuk melakukan karantina bagi mereka yang tertular virus corona merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap rasa cemas pada ibu hamil. Penelitian yang dilakukan di Kanada melaporkan bahwa dari 129 ibu hamil yang dilakukan karantina, sebesar 31% mengalami stres dan muncul gejala depresi pasca karantina.

Saat dilakukan karantina ibu hamil tidak diperbolehkan untuk bertemu dengan keluarganya. Ibu hamil sendiri sangat perlu dukungan oleh keluarga atau pasangannya apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 ini yang dapat membahayakan ibu dan bayinya (20).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dunkel Schtter mengatakan dukungan sosial adalah suatu penentu penting untuk fisik dan kesejahteraan psikologis terutama saat kehamilan, seseorang mengambil tanggung jawab dan peran baru (14). Hubungan sosial yang baik maka secara langsung kesehatan mental akan mendorong perilaku kesehatan yang positif, meningkatkan perasaan yang positif dan meningkatkan regulasi emosi dan secara tidak langsung maka akan mengurangi rasa cemas pada ibu hamil (21). Beberapa penelitian mengatakan bahwa efek dari isolasi mandiri mengakibatkan fungsi dalam keluarga semakin meningkat termasuk dukungan sosial dari anggota keluarga ketika membutuhkan, saling menguatkan satu sama lainnya. Sangat penting saat ini melakukan intervensi awal untuk meningkatkan fungsi keluarga yang sehat selama pandemi masih ada, agar dapat menekan rasa cemas semua orang yang mengalami termasuk pada ibu hamil (15).

Menurut Lebel et al 2020, ancaman Covid-19 terhadap kesehatan ibu dan janin adalah faktor yang berpengaruh pada kecemasan ibu hamil. Ancaman yang dimaksud adalah covid-19 yang sangat mudah untuk menularkan virus tersebut ke semua orang, termasuk ibu hamil yang termasuk kedalam kalangan beresiko. Ancaman kematian yang disebabkan oleh virus tersebut juga menjadi pemicu menjadi faktor rasa cemas yang diderita ibu hamil. Diketahui bahwa ibu hamil yang mengalami tingkat depresi yang berat dapat mengakibatkan kesehatan ibu dan janin terganggu salah satunya berdampak pada keguguran atau kelahiran prematur (18).

Poon et al tahun 2020 mengatakan aktifitas fisik juga berhubungan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Pandemi Covid-19 berdampak pada pembatasan aktifitas fisik seperti penutupan taman, pantai dan pusat kebugaran. Ibu hamil sendiri perlu melakukan kegiatan atau aktivitas fisik seperti berlari kecil setiap pagi dengan tujuan dapat membantu mengurangi ketegangan di punggung dan persendian. Menenangkan dan meningkatkan kualitas tidur serta mengurangi resiko diabetes militus dan hipertensi. Bila ibu hamil melakukan aktivitas tanpa dibatasi maka akan berpengaruh terhadap perasaan senang dan positif sehingga dapat mengurangi rasa cemas yang dialami (15).

Penelitian M. Chasson, et al tahun 2020 mengatakan bahwa pelayanan kesehatan, status ekonomi dan kekhawatiran tentang pandemi adalah beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan pada ibu hamil (16). Covid-19 merupakan suatu penyakit yang berdampak secara global diseluruh negara terutama di Indonesia. Dampak yang terjadi akibat hal tersebut adalah ketiga faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil. Aturan pemerintah untuk membatasi pelayanan kesehatan dan berfokus pada layanan kesehatan untuk penderita Covid-19, pekerjaan yang mengakibatkan individu mengalami pengangguran berimbas pada status ekonomi yang kurang dan jumlah kasus Covid-19 yang semakin meningkat setiap harinya membuat ibu hamil memiliki rasa cemas yang berlebihan bahkan stres. Status ekonomi didalam keluarga yang kurang memadai berakibat kepada nutrisi yang dikonsumsi ibu hamil dan pertumbuhan pada janinnya. Hal ini juga yang mempengaruhi ibu hamil mengalami kecemasan pada kesehatan diri dan bayinya. Dampak atau efek pada ibu hamil yang mengalami stress akan mengakibatkan kematian pada janin maupun ibu.

Liu et all juga berpendapat bahwa ibu hamil yang memiliki tempat tinggal dengan jumlah kasus penderita Covid-19 yang sangat tinggi, berpengaruh terhadap kecemasan pada ibu hamil (17). WHO (2020) menyebutkan bahwa penyebaran virus Corona ini sangat cepat dan mudah individu tertular (22). Sehingga

mengakibatkan jumlah penderitanya semakin meningkat. Sampai saat ini, diberbagai negara belum menemukan cara untuk menyembuhkan seseorang yang terserang Covid-19. Hal ini juga membuat ibu hamil menjadi resah, khawatir dan cemas akan keselamatan diri dan bayinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Corbett et al tahun 2020 menunjukkan bahwa 50,7% ibu hamil sering merasakan khawatir tentang kesehatan mereka selama pandemi Covid-19 ini. Kekhawatiran tersebut meliputi rasa khawatir kesehatan janin yang akan dilahirkan serta bagaimana perawatan anak-anaknya. Beberapa bentuk tindakan kekhawatiran atau kecemasan berupa isolasi mandiri, bekerja dari rumah/work from home, pembelian massal (makanan, pembersih tangan, perlengkapan mandi, bahan bakar dan pelindung diri) (23). Sebagian orang mengalami kejenuhan dengan adanya isolasi mandiri. Kegiatan/rutinitas yang dilakukan disetiap harinya adalah sama termasuk pada kelompok ibu hamil. Hal tersebut kemungkinan menjadi seseorang mengalami gejala stres. Bila hal tersebut terjadi pada ibu hamil, maka akan meningkatkan risiko terjadinya kelahiran prematur dan depresi pasca persalinan. Gejala yang muncul pada pasien adalah kecemasan yang berdampak pada pola tidur pasien, terutama pada kondisi fisik serta pola interaksi yang serba dibatasi dalam menekan persebaran virus (8).

KESIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan pada kesehatan diri dan janinnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, dukungan sosial (keluarga), ancaman penyebaran dan dampak Covid-19, aktifitas fisik, pelayanan kesehatan, status ekonomi dan kekhawatiran tentang Covid-19 dan tempat tinggal (jumlah kasus penderita Covid-19 yang tinggi). Melihat dari dampak kecemasan

yang dialami ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kehamilan, kesehatan janin dan perawatan anaknya maka perlu dilakukan upaya pengembangan preventif, promotive dan kuratif sebagai langkah utama dalam memberikan perawatan kesehatan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nailul, M. Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). 2020. [cited 2020 dec 09]. available from: <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/viewfile/86/57>
2. Rogozhina, NG. Covid-19 in Indonesia. *South East Asia Actual Probl Dev.* 2020;2(47):65–74.
3. Direktorat Kesehatan Keluarga. Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19. Jakarta. Direktorat Kesehatan Keluarga. 2020.
4. Taslim, RWR. Hubungan Pola Makan dan Stres dengan Kejadian di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji. *E-Journal Keperawatan.* 2016;4(1):1–8.
5. Muliati, Erna. Pedoman Pelayanan Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi Covid-19. Jakarta. Direktorat Kesehatan keluarga. 2020.
6. Wu F, et al. A New Coronavirus Associated with Human Respiratory Disease in China. *Nature.* 2020; 579(7798):265–9.
7. Durankuş F, Aksu E. Effects of the Covid-19 Pandemic on Anxiety and Depressive Symptoms in Pregnant Women: A Preliminary Study. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine.* 2020; 0(0):1–7. DOI:10.1080/14767058.2020.1763946
8. Cameron EE, et al. Maternal Psychological Distress & Mental Service Use during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Affective*

- Disorders. 2020;276:765-774. DOI:10.1016/j.jad.2020.07.081
9. Kajdy A, et al. Risk Factors for Anxiety and Depression Among Pregnant Women during the Covid-19 Pandemic: A Web-Based Cross-Sectional Survey. *Medicine*. 2020;99(30).
 10. Yuliani, DR, Aini FN. Kecemasan Ibu Hamil dan Ibu Nifas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*. 2020;2(2).
 11. Sinambela M, Tane R. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra*. 2020;2(2):219–225.
 12. Wang C, Zhao H. The Impact of Covid-19 on Anxiety in Chinese University Students. *Frontiers in Psychology*. 2020; 11(1168). DOI:10.3389/fpsyg.2020.01168.
 13. Angesti EPW. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Benowo dan Tenggilis. *Skripsi*. 2020. [cited 2020 Dec 09]. Available from: <http://repository.unair.ac.id/100606/>
 14. Dunkel Schetter C, et al. Anxiety, Depression and Stress in Pregnancy: Implications for Mothers, Children, Research, and Practice. *Current Opinion of Psychiatry*. 2012; 25(2):141–8.
 15. Poon LC, et al. Global Interim Guidance on Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) during Pregnancy and Puerperium from FIGO and Allied Partners: Information for Healthcare Professionals. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*. 2020;149(3):273–86.
 16. Chasson M, et al. Jewish and Arab Pregnant Women’s Psychological Distress during the Covid-19 Pandemic: The Contribution of Personal Resources. *Ethnicity Health*. 2020. DOI: 10.1080/13557858.2020.1815000
 17. Liu X, et al. Prenatal Anxiety and Obstetric Decisions Among Pregnant Women in Wuhan and Chongqing during the Covid-19 Outbreak: A Cross-Sectional Study. *An International Journal of Obstetrics Gynaecology*. 2020; 127(10):1229–40. DOI: 10.1111/1471-0528.16381.
 18. Lebel C, et al. Elevated Depression and Anxiety Symptoms Among Pregnant Individuals during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Affective Disorders*. 2020; 277:5-13. DOI:10.1016/j.jad.2020.07.126.
 19. Saputra D. Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam. *Mau’idhoh Hasanah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. 2020; 2(1):1–10. P-ISSN: 2685-5305, E-ISSN: 2686-3790.
 20. Zhao S, et al. Preliminary Estimation of the Basic Reproduction Number of Novel Corona Virus (2019-nCoV) in China, from 2019 to 2020: A Data-Driven Analysis in the Early Phase of The Outbreak. *International Journal of Infectious Diseases*. 2020; 92:214–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.050>
 21. Giesbrecht GF, et al. The Buffering Effect of Social Support on Hypothalamic-Pituitary-Adrenal Axis Function during Pregnancy. *Psychosomatic Medicine*. 2013; 75(9):856–862. DOI: 10.1097/PSY.0000000000000004
 22. Dennison Himmelfarb CR, Baptiste D. Coronavirus Disease (Covid-19). *Journal of Cardiovascular Nursing*. 2020. ISSN: 0889-4655. DOI: 10.1097/jcn.0000000000000710
 23. Corbett GA, et al. Health Anxiety and Behavioural Changes of Pregnant Women during the Covid-19 Pandemic. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*. 2020;249:96–97. ISSN: 18727654. DOI: 10.1016/j.ejogrb.2020.04.022.